

# Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Negara dalam Kehidupan Bermasyarakat

Alia Cinta Kinda<sup>1</sup>

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

E-mail : aliacintakinda@gmail.com

## Abstract

*Pancasila is the ideology of the Indonesian nation which is also a benchmark for the nation's behavior in society. Pancasila was chosen to be the basis of the Indonesian state as an ideology, to become an identity and also as the principle of the unity of the Indonesian nation. The implementation of Pancasila as the basis of the state is indispensable for the Indonesian people, namely to maintain the existence of the Indonesian nation, because Pancasila contains noble values in every precept of the Indonesian nation which is in accordance with the personality of the Indonesian nation. The research method used in this study used literature research data collection with normative research.*

**Keywords:** Pancasila, state ideology, indonesian nation

## Abstrak

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang sekaligus menjadi tolak ukur, perilaku bangsa dalam bermasyarakat. Pancasila dipilih menjadi dasar negara Indonesia sebagai ideology, menjadi jati diri serta juga sebagai asas persatuan bangsa Indonesia. Implementasi Pancasila sebagai dasar negara sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia yaitu untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, karena di dalam Pancasila ada nilai-nilai luhur setiap sila-sila bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini memakai pengumpulan data literature research dengan penelitian normatif.

**Kata kunci:** Pancasila, ideologi negara, bangsa indonesia

## 1. Pendahuluan

Pancasila disebut sebagai sesuatu yg sakral yang setiap warganya wajib hafal dan mematuhi segala isi dalam pancasila tadi. namun sebagian besar masyarakat negara Indonesia hanya menganggap pancasila menjadi dasar negara/ideologi semata tanpa memperdulikan makna serta manfaatnya pada kehidupan. Tanpa manusia sadari nilai-nilai makna yang terkandung pada pancasila sangat berguna dan bermanfaat. (Nurgiansyah, 2020).

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki prinsip sendiri pada kehidupan berbangsa juga bernegara yg tentunya berbeda dengan bangsa lainnya serta hal itulah yg tentu saja bisa menjadikan ciri tersendiri bagi bangsa Indonesia, yakni dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar negaranya. Pancasila dipilih sebagai dasar negara Indonesia sebagai jati diri, sebagai ideologi, dan pula sebagai asas persatuan bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila menjadi pandangan hidup dalam semua aspek kehidupan. pada ketika ini secara lebih banyak didominasi pancasila berperan menjadi tolak ukur serta identitas dalam tata kenegaraan.

Pancasila adalah ideologi dasar negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata sansekerta yaitu panca artinya lima dan sila artinya prinsip atau prinsip. Pancasila adalah

rumusan dan pedoman hidup berbangsa nasionalisasi bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima sendi- sendi utama Pancasila adalah keyakinan pada yang lebih tinggi, kemanusiaan di dalamnya adil dan beradab, persatuan Indonesia, demokrasi yang dipimpin oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan dan penilaian representasi dan keadilan sosial untuk semua bangsa Indonesia dan tercantum dalam alinea pembukaan ke-4 (pembukaan) Undang Undang Dasar 1945. (Kaelan dan Zubaidi, Ahmad, 2007).

Secara yuridis-konstitusional kedudukan Pancasila sudah jelas, bahwa Pancasila adalah pandangan hidup bangsa, dasar negara Republik Indonesia, serta sebagai ideologi nasional. sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai yang kebenarannya diakui, dan menimbulkan tekad buat dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari. Sejarah sudah mengungkapkan bahwa Pancasila merupakan jiwa seluruh rakyat Indonesia, yg memberi kekuatan hidup kepada bangsa Indonesia dan membimbingnya pada mengejar kehidupan lahir batin yg makin baik, di dalam masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

## 2. Metode

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Pancasila sebagai dasar negara dan implementasinya. Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini menggunakan pengumpulan data *literature research*, penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang, historis, dan konseptual. Jenis dan sumber bahan hukum yang digunakan yaitu, primer dan sekunder. (Dewantara & Nurgiansah, 2021).

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Makna dan Nilai dalam Pancasila

Pancasila memiliki 5 dasar yang belum tersusun seperti yg sudah disempurnakan di saat ini. Dasar-dasar yg Soekarno sebutkan adalah kebangsaan Indonesia, internasionalisme, mufakat atau permusyawaratan, kesejahteraan (keadilan sosial) serta ketuhanan. Kebangsaan yang dimaksud Soekarno yaitu sebagai *Nationale Staat* dan nasionalisme Indonesia yang memiliki maksud bahwa rakyat negara Indonesia wajib memiliki rasa kesatuan yg berarti satu bangsa serta tumpah darah yg sama yaitu Indonesia. Prinsip selanjutnya yaitu perikemanusiaan (internasionalisme) ini menjadi krusial karena bertujuan agar bangsa Indonesia memiliki rasa bagian dari global.

Pancasila yang berisi seperangkat nilai-nilai dasar ideal, merupakan komitmen kebangsaan, identitas bangsa dan menjadi dasar pembangunan karakter keindonesiaan. Mendasarkan pada perspektif teori fungsionalisme struktural, sebuah negara bangsa yang majemuk seperti Indonesia membutuhkan nilai bersama yang dapat dijadikan nilai pengikat integrasi (*integrative value*), titik temu (*common denominator*), jati diri bangsa (*national identity*) dan sekaligus nilai yang dianggap baik untuk diwujudkan (*ideal value*).

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai intrinsik yang kebenarannya dapat dibuktikan secara objektif, serta mengandung kebenaran yang universal dan bersifat mutlak. Adapun makna dan nilai - nilai yang terkandung di dalam setiap sila-sila Pancasila adalah sebagai berikut:

### **3.1.1. Ketuhanan (Religiusitas)**

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan keterkaitan individu dengan sesuatu yang dianggapnya memiliki kekuatan sakral, suci, agung dan mulia.

### **3.1.2. Kemanusiaan (Moralitas)**

Kemanusiaan yang adil dan beradab, adalah pembentukan suatu kesadaran tentang keteraturan, sebagai asas kehidupan, sebab setiap manusia mempunyai potensi untuk menjadi manusia sempurna, yaitu manusia yang beradab. (Nurgiansah & Al Muchtar, 2018).

### **3.1.3. Persatuan Indonesia (Kebangsaan)**

Persatuan adalah gabungan yang terdiri atas beberapa bagian, kehadiran Indonesia dan bangsanya di muka bumi ini bukan untuk bersengketa. Bangsa Indonesia hadir untuk mewujudkan kasih sayang kepada segenap suku bangsa dari Sabang sampai Merauke.

### **3.1.4. Permusyawaratan dan Perwakilan**

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan hidup berdampingan dengan orang lain, dalam interaksi itu biasanya terjadi kesepakatan, dan saling menghargai satu sama lain atas dasar tujuan dan kepentingan bersama. (Alfaqi, 2016).

### **3.1.5. Keadilan Sosial**

Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung norma berdasarkan ketidak berpihak kan, keseimbangan, serta pemerataan terhadap suatu hal. Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan cita-cita bernegara dan berbangsa. (Bahrudin, 2019).

## **3.2. Implementasi Nilai-nilai Pancasila**

Nilai-nilai Pancasila bersifat fundamental, mutlak, universal dan abadi dan nilai-nilai yang merupakan berasal dari luhur budaya masyarakat yg beredar pada seluruh nusantara. Nilai- nilai pancasila sebelum negara terbentuk dasarnya ada fragmentaris kebudayaan yang beredar pada seluruh Indonesia baik di abad ke dua atau di sebelumnya, masyarakat Indonesia telah mendapatkan kesempatan buat berkulturasi dengan beberapa budaya lain. (Wahyu, 2015). Penerapan nilai-nilai sila Pancasila adalah sebagai berikut ; (a) Ketuhanan yang maha esa, contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari adalah Tertib, Menghormati setiap perbedaan keyakinan, Tidak merasa bahwa salah satu keyakinan adalah yang paling benar, Tidak mengganggu ketika seseorang sedang beribadah. (b) Kemanusiaan yang adil dan beradab, contoh penerapannya yaitu membantu teman yang membutuhkan, tidak membedakan ras, suku atau agama, memiliki rasa toleransi, menghargai perbedaan. (c) Persatuan Indonesia, contoh penerapannya ialah tidak sombong, Gotong royong, Cinta produk lokal, (d) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, contoh penerapannya ialah mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, tidak memaksakan kehendak, memberikan suara saat pemilihan umum. (e) Keadilan

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, contoh penerapannya ialah bersikap adil kepada siapapun, menjaga hak dan kewajiban orang lain.

Nilai-nilai dari Pancasila ini perlu diimplementasikan dalam berbagai bidang demi menjaga eksistensi bangsa Indonesia diantaranya:

### **3.2.1. Implementasi Bidang Politik**

Perkembangan bidang politik harus berdasarkan kepada dasar ontologis manusia yang pada kenyataan objektif bahwa manusia merupakan bagian dari subjek Negara maka dari itu kehidupan politik harus benar-benar direalisasikan demi harkat dan martabat manusia. Pada bidang Politik ini nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan seperti saling menghormati dan menghargai pilihan setiap orang, aktif dan ikut serta dalam proses pemilihan pemimpin baik desa maupun negara, dan tidak menyebarkan isu lawan politik dengan berita hoax atau tidak benar (fitnah).

### **3.2.2. Implementasi Bidang Ekonomi**

Pada bidang Ekonomi Pancasila dapat diimplementasikan dengan cara-cara yang sederhana pada kehidupan sehari-hari seperti aktif dalam koperasi, selalu membeli dan menggunakan produk lokal (dalam negeri), melakukan kerjasama ekspor impor.

### **3.2.3. Implementasi Bidang Pertahanan Dan Keamanan Pertahanan**

Penerapannya dengan cara melakukan aksi bela Negara. Bangsa Indonesia berhak dan wajib membela serta mempertahankan kemerdekaan sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yakni meliputi segenap rakyat Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.

### **3.2.4. Implementasi Bidang Sosial Budaya**

Pada prinsipnya Pancasila bersifat humanistik yang berarti Pancasila berdasar pada nilai yang sumbernya berasal dari harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial yang berbudaya. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan cara saling menjaga dan menghargai juga mempelajari budaya antar daerah yang terdapat di Indonesia.

### **3.2.5. Implementasi Bidang Pendidikan**

Pada bidang pendidikan menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat dilaksanakan pada kegiatan belajar siswa dengan menerapkan sikap nasionalisme yang biasa dilakukan pada hari senin yaitu upacara, dengan adanya upacara para siswa akan lebih mudah mengenal Pancasila dan Pancasila juga dapat dilaksanakan pada momen tertentu yang tepat.

## **4. Simpulan**

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang memiliki fungsi, kedudukan, yang sangat penting bagi bangsa Indonesia yang dijadikan pandangan hidup dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu diimplementasikan ke dalam norma praktik kehidupan. Sebagai

warga negara kita wajib memahami nilai-nilai Pancasila sehingga kita dapat mengimplementasikan dalam kehidupan dengan baik agar semua yang kita lakukan sesuai dengan norma yang ada dan terwujudnya masyarakat yang berkarakter.

#### Daftar Rujukan

- McKenzie, H., Boughton, M., Hayes, L., & Forsyth, S. (2008). Explaining the complexities and value of nursing practice and knowledge. In I. Morley & M. Crouch (Eds.), *Knowledge as value: Illumination through critical prisms* (pp. 209-224). Amsterdam, Netherlands: Rodopi.
- Alfaqi, M. Z. 2016. Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan generasi muda. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13(2), 209–216.
- Bahrudin, F. A. 2019. Implementasi Kompetensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 2(2), 184–200.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. 2021b. Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Covid19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, 5(1), 367–375.
- Nurgiansah, T. H., & Al Muchtar, S. 2018. Development of Student Awareness through Student Learning Model Jurisprudential in Citizenship Education. *ATLANTIS PRESS*, 251(Acec), 670–674.
- Nurgiansah, T. H. 2020. *Filsafat Pendidikan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Wahyudi, W. 2017. Peran Kader Bela Negara Di Kawasan Perbatasan Dalam Dinamika Hubungan Lintas Batas Negara: Studi Tentang Peran Forum Bela Negara di Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(3), 19–40. (<https://doi.org/10.33172/jpbh.v7i3.227>), diakses 6 April 2023.